



GEREJA KRISTEN KENAH DAUD

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Rembulan Harian Kita



PEMURIDAN



Edisi 65, Maret 2019

MELAKUKAN PEKERJAAN YANG YESUS LAKUKAN

D1. DIBACA

YOHANES 14:11-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus minta kita percaya sesuai dengan perikop hari ini?
2. Apakah orang percaya dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada yang Yesus lakukan?
3. Apa tujuan Yesus melakukan apa yang kita minta dalam namaNya?
4. Dalam nama siapa kita harus meminta? Mengapa?

D3. DITERAPKAN

Kerajaan Allah dimanifestasikan di muka bumi di mulai dari kedatangan Yesus, ketika tiba waktunya setelah mengalami pencobaan di padang gurun, Yesus mulai memberitakan Injil Kerajaan Allah. Injil Kerajaan diberitakan dengan tanda- tanda ajaib yang menyertainya sehingga menarik perhatian banyak orang pada masa itu. Tidak hanya tanda-tanda ajaib yang dilakukan, Yesus juga mengajar banyak orang dengan penuh kuasa, tidak seperti ahli Taurat mengajarkan, Yesus juga memanggil murid-muridNya untuk belajar kepadaNya dan mengikut Dia ke mana pun Dia pergi. Sehingga pada akhirnya Yesus mengutus murid-muridNya untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah juga. Kehadiran Yesus membawa perubahan yang besar pada masa itu, mujizat yang jarang atau bahkan tidak pernah mereka lihat setelah jaman para nabi dan hakim-hakim berlalu dimanifestasikan kembali oleh Yesus. Banyak orang tertarik untuk mendengarkan pengajarannya dan melihat tanda-tanda ajaib yang dilakukan Yesus sehingga di mana pun Yesus berada banyak orang yang mengerumuninya. Pertanyaannya adalah mungkinkah hal tersebut terjadi pada saat ini? Yesus dengan jelas mengatakan bahwa orang-orang percaya akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Dia lakukan bahkan lebih besar. Persoalannya adalah apakah kita masih melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Yesus lakukan? Masihkah saudara memberitakan Injil Kerajaan kepada orang-orang di sekitar saudara? Masihkah saudara memuridkan orang bagi Yesus dan mengajar mereka melakukan apa yang Yesus perintahkan? Masihkah saudara berdoa untuk melepaskan orang dari keterikatan dan kuasa gelap? Kita tidak pernah melihat mujizat karena tidak lagi melakukan apa yang Yesus perintahkan untuk kita lakukan. Bagaimana dengan aktivitas saudara saat ini, masihkah melakukan apa yang Yesus perintahkan untuk saudara lakukan? Ataupun saudara sudah lama tidak melakukannya? Mari kita melakukannya karena itulah yang dikehendakiNya dan percayalah kita akan melihat tanda-tanda ajaib menyertai perbuatan baik kita untuk menjadi berkat bagi orang lain dan kemuliaan bagi Tuhan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB : ULANGAN 5-7

MENGHADIRKAN KERAJAAN ALLAH SEPERTI YESUS

D1. DIBACA

MATIUS 12:27-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang sesungguhnya datang ketika Yesus mengusir setan dengan kuasa Roh Allah?
2. Bagaimana seseorang dapat memasuki rumah seorang yang kuat dan merampas harta bendanya?
3. Apa artinya jika seseorang tidak bersama Yesus dan tidak mengumpulkan bersama Yesus?
4. Dalam perikop ini dosa apa yang tidak dapat diampuni?

D3. DITERAPKAN

Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus. Di mana pun Roh Kudus bekerja memmanifestasikan kuasaNya maka yang terikat dilepaskan dan mengalami damai sejahtera serta sukacita di situlah Kerajaan Allah hadir. Kehadiran Yesus senantiasa merepresentasikan wibawa serta kuasa Kerajaan Allah yang membebaskan sehingga orang-orang yang terbebas dari belenggu roh jahat dapat mengalami kebebasan untuk mendengar kebenaran FirmanNya dan mengalami perubahan hidup yang lebih baik seperti yang direncanakanNya dengan menjadi murid-murid Kristus. Saudara, Injil Kerajaan Allah dihadirkan Yesus dan berlanjut secara turun temurun dan membesar hingga seperti saat ini dengan cara menjadikan banyak orang murid-murid Kristus. Hal pertama yang Yesus lakukan setelah mengalami kemenangan dalam pencobaan oleh iblis di padang gurun selain memberitakan Injil Kerajaan adalah memanggil murid-muridNya. Yesus tahu bahwa kehadirannya di muka bumi sebagai manusia tidaklah lama, oleh sebab itu Yesus perlu mengajar dan melatih orang untuk dapat memberitakan Injil Kerajaan sehingga semakin banyak orang boleh mendengar Kerajaan Allah. Murid-murid Kristus inilah yang akan melanjutkan tugas Yesus dengan memuridkan lagi orang-orang yang percaya kepada keselamatan oleh pengorbanan Yesus diatas kayu salib. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Sudahkah saudara memuridkan orang menjadi murid Kristus? Bila cara ini yang Yesus lakukan untuk menghadirkan Kerajaan Allah mengapa kita tidak mengikuti teladanNya? Seperti Yesus yang terbatas waktunya sebagai manusia di bumi demikian juga kita memiliki waktu yang terbatas di bumi, dengan menjadikan banyak orang murid-muridNya maka kita sedang ikut ambil bagian untuk membesarkan Kerajaan Allah dengan mewariskan kebenaran yang dari Tuhan kepada generasi selanjutnya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :
ULANGAN 8-10

DICIPTAKAN SEGAMBAR DAN SERUPA DENGAN ALLAH

D1. DIBACA

KEJADIAN 1:26-29

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Untuk berkuasa atas apa saja manusia pada mulanya diciptakan Tuhan?
2. Menurut gambar siapa diciptakannya laki-laki dan perempuan?
3. Setelah memberkati mereka apa yang Tuhan firmankan kepada manusia?
4. Apa yang seharusnya menjadi makanan manusia pada awalnya?

D3. DITERAPKAN

Manusia yang segambar dengan Allah yang senantiasa mengalami persekutuan dengan Allah adalah tujuan penciptaan manusia pada awalnya. Manusia yang segambar ini diciptakan untuk mengelola dengan berkuasa atas bumi dan segala binatang serta tumbuhan yang telah diciptakan oleh Tuhan. Kerinduan Tuhan tentunya menjadikan seluruh bumi dan seisinya menjadi semakin baik dan luar biasa karena dikelola oleh manusia yang segambar dengan Allah. Tidak hanya secara fisik tetapi secara mental dan rohani manusia mengalami kehidupan yang luar biasa karena persekutuannya dengan Allah Sang Pencipta. Meskipun kejatuhan manusia membuat gambar Allah itu rusak dan manusia tidak lagi memiliki kekuasaan yang benar untuk mengelola seluruh ciptaanNya namun kehadiran Yesus telah mengawali suatu sejarah kembalinya manusia kepada gambar Allah. Injil Kerajaan Allah yang diberitakan Yesus mengembalikan manusia kepada esensi penciptaannya yang serupa dan segambar dengan Allah, Kerajaan yang tidak pernah binasa ini sedang bertambah besar untuk menguasai kembali apa yang baik yang telah diciptakan Tuhan untuk dipersembahkan kembali kepada Sang Pencipta. Orang-orang yang mendapat anugerah keselamatan karena percaya kepada Yesus sebagai Juru Selamat mendapatkan kehormatan untuk menjadi rekan sekerja Allah memberkati dunia dengan memberitakan Injil Kerajaan Allah agar manusia kembali kepada hakekat penciptaannya. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Apakah saudara menjadi bagian dari orang-orang yang mengalami anugerah tersebut? Dan saat ini sedang mengalami pemulihan demi pemulihan? Cukupkah hanya sampai kepada pemulihan pribadi saudara? Tentu Allah punya maksud dan tujuan memilih saudara, yaitu untuk mengambil bagian dalam misiNya dipakai Tuhan untuk memberkati orang lain juga agar mereka kembali kepada esensi penciptaan manusia yaitu segambar dan serupa dengan Tuhan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

ULANGAN 11-13

MENJADI SERUPA DENGAN YESUS

D1. DIBACA

ROMA 8:26-30

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Roh dalam membantu mengatasi kelemahan kita?
2. Apa yang dilakukan Allah untuk orang yang mengasihi dia dan terpanggil sesuai rencana Allah?
3. Apa yang menjadi ketentuan bagi orang-orang yang dipilihNya dari semula?
4. Siapakah yang pada akhirnya dimuliakan Tuhan sesuai perikop yang dibaca hari ini?

D3. DITERAPKAN

Pada waktu Yesus memanggil murid-muridNya saat itulah Kerajaan Allah dipersiapkan oleh Yesus, orang-orang dari berbagai latar belakang dan dengan berbagai kelemahan dipanggil untuk mengikut Dia dan dilatih menjadi murid-muridNya. Tentunya mereka tidak langsung menjadi sempurna, mungkin banyak hal dari masa lalu mereka harus diubahkan hari demi hari oleh Yesus sebagai Guru yang melatih mereka. Satu tujuan yang akan dicapai adalah mereka menjadi sempurna sama seperti Yesus sempurna untuk menggenapi kehendak Bapa dalam hidup mereka. Pada waktu itu Roh Kudus belum dicurahkan sehingga mereka langsung dipimpin oleh Yesus, namun setelah Yesus naik ke surga dan Roh Kudus yang dijanjikan turun maka murid-murid dipimpin oleh Roh Kudus. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Mungkin saudara memikirkan kekurangan dalam hidup saudara? Jangan kuatir, murid-murid Yesus pada awalnya juga adalah orang-orang yang tidak sempurna dengan latar belakang sebagian besar adalah nelayan. Ketika mereka diundang Yesus untuk mengikuti Dia maka yang diperlukan adalah kemauan untuk menerima ajakan Yesus, bahkan Petrus sebagai salah satu murid yang sudah lama ikut Yesus pun pernah menyangkal Yesus. “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara”. Itulah janji Tuhan bagi saudara yang terpanggil sesuai rencanaNya untuk menjadi serupa dengan Yesus, jadi teruslah untuk dimuridkan dan memuridkan sementara saudara berubah mengalami pemulihan demi pemulihan. Menjadi serupa dengan Yesus tidak bisa terjadi langsung dalam satu malam, tetapi melalui proses sepanjang waktu yang Tuhan sediakan, jadi pada akhirnya pilihan ada pada saudara untuk memanfaatkan atau tidak waktu-waktu yang ada. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB :

ULANGAN 14-16

KESATUAN YANG MENGHASILKAN KETURUNAN ILAHI

D1. DIBACA

MALEAKHI 2:10-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perjanjian nenek moyang seperti apa yang dinajiskan bangsa Israel pada waktu itu?
2. Apa hal lain lagi yang dilakukan oleh orang Israel sehingga Allah berpaling dan tidak berkenan menerima persembahan mereka?
3. Apakah yang dikehendaki Allah dari kesatuan pernikahan?
4. Apa yang dibenci Tuhan dalam bacaan hari ini?

D3. DITERAPKAN

Perikop ini mengingatkan suatu pelajaran berharga mengenai pentingnya suatu hubungan yang dikehendaki Tuhan dan keturunan-keturunan yang dihasilkan dalam hubungan tersebut. Keturunan-keturunan ilahi adalah hal yang Tuhan kehendaki dalam membangun Kerajaan Allah, ketika memanggil Abraham untuk meninggalkan sanak-saudaranya Tuhan menginginkan suatu bangsa yang kudus yang lahir dari keturunan Abraham yang dipisahkan Tuhan untuk menggenapi rencanaNya. Namun dalam sejarahnya bangsa ini lupa akan perjanjian Tuhan, mereka melakukan kawin campur (dengan bangsa yang tidak mengenal Tuhan) dan menghasilkan keturunan-keturunan yang tidak dikehendaki oleh Tuhan. Keturunan ilahi adalah orang-orang yang dipersiapkan Tuhan dalam membangun Kerajaan Allah, mereka adalah orang-orang yang benar-benar dididik dan mengalami kebenaran sejak dari mudanya, menjadi generasi yang berbeda dari dunia ini karena memiliki panggilan ilahi dalam hidup mereka. Keturunan seperti ini menghasilkan murid-murid Kristus yang akan melanjutkan menggenapi rencana Tuhan pada akhir zaman. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Sudahkah menggenapi rencana Allah untuk menghasilkan keturunan ilahi yaitu murid-murid Kristus yang sejati? Keturunan ilahi bisa merupakan anak biologis yang Tuhan percayakan untuk dididik dan diajarkan melakukan perintah Tuhan sejak kecil atau orang-orang yang lahir baru dan menjadi murid Kristus melalui hidup saudara. Mereka membutuhkan saudara untuk dapat belajar melakukan apa yang Tuhan perintahkan sehingga tumbuh sebagai keturunan-keturunan ilahi yang luar biasa dan memberkati banyak orang. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Dari keempat jenis tanah dalam perumpamaan ini, Saudara termasuk yang mana? Adakah bagian firman yang belum Saudara lakukan hingga saat ini? Bagikanlah dengan pembimbing Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB K: ULANGAN 17-20

MENJADIKAN SEMUA BANGSA MURID KRISTUS

D1. DIBACA

MATIUS 28:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kalimat pertama apa yang Yesus katakan saat mendatangi murid-muridNya?
2. Mengapa Yesus mengatakan hal tersebut sebelum memberikan Amanat AgungNya?
3. Apakah Amanat dan Janji yang Yesus berikan kepada murid-muridNya?

D3. DITERAPKAN

Kalimat terakhir yang diucapkan oleh seseorang sebelum berpisah atau meninggal tentulah sangat penting. Itu menjadi sebuah amanah yang wajib dan selalu diusahakan untuk dilakukan oleh orang yang ditinggalkan. Kita mungkin sudah sering mendengar tentang “Amanat Agung” tapi pernahkah kita sungguh-sungguh merenungkan dan sudahkah kita menghidupinya?

Yesus tentunya tidak main-main ketika memberikan pesan terakhir kepada murid-muridNya. Ia tidak hanya berkata “layanilah” atau “kasihilah” orang lain, tapi dengan jelas Ia memerintahkan agar kita “menjadikan semua bangsa muridNya, membaptis dan mengajar mereka melakukan segala yang telah diperintahkanNya” Sebuah kalimat singkat namun mengandung makna yang sangat dalam dan tidak mudah untuk dilakukan. Dan karena Yesus tahu tantangannya, Ia memberikan janji di depan dan di akhir pesanNya untuk meyakinkan pengikutNya bahwa tugas yang diberikanNya dapat dilakukan oleh setiap orang.

Apakah Saudara memperhatikan di ayat 17 bahwa orang-orang yang datang kepada Yesus menyembah Dia tapi ada yang ragu-ragu? Tapi Yesus tetap mendatangi mereka dengan satu pesan yang sama! Saudara tidak dipanggil untuk sekedar berbuat baik di dunia. Saudara dipanggil untuk menjadi murid dan memuridkan orang lain. Ada perbedaan yang besar antara seorang percaya saja dan seorang murid. Dibutuhkan kasih, keterbukaan, kesetiaan dan komitmen untuk memuridkan dan dimuridkan. Apakah Saudara sudah menjadi murid Kristus dan melaksanakan amanat agungNya? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Jika Saudara belum masuk dalam pemuridan, datangilah pelayan di gereja untuk masuk dalam pemuridan. Jika Saudara sudah dimuridkan namun belum memuridkan, mulailah berdoa dan rindukan untuk memuridkan seseorang.

PEMBACAAN ALKITAB :

ULANGAN 21-23

BUKAN SEKEDAR PENGETAHUAN BAIK DAN BURUK

D1. DIBACA

KEJADIAN 2:15-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara mengapa Allah melarang manusia memakan buah dari pohon pengetahuan?
2. Apa yang dimaksudkan Allah bahwa mereka akan mati pada hari mereka memakannya?

D3. DITERAPKAN

Pertanyaan yang paling menggelitik orang dari peristiwa jatuhnya Adam dan Hawa ke dalam dosa adalah mengapa Allah menempatkan pohon pengetahuan baik dan buruk di tengah taman? Bukankah itu menjadi godaan bagi manusia pertama di tengah banyaknya kebebasan yang mereka miliki?

Allah menciptakan manusia dengan kehendak bebas. Ia tidak mau ciptaanNya menjadi robot yang mengikuti semua aturan karena keharusan.

Bukanlah buah pengetahuan itu yang membuat manusia mati, tapi ketidaktaatan manusialah yang membuat mereka mati. Mati secara rohani karena terpisah dari Allah. Saudaraku, dibutuhkan lebih dari sekedar tahu apa yang baik dan yang jahat, kita membutuhkan kemampuan untuk hidup dalam ketaatan.

Kecenderungan manusia adalah menginginkan apa yang tidak diperbolehkan. Alasan kita begitu menginginkan hal-hal yang dilarang adalah karena kita tidak mengisi pikiran dan hati kita dengan apa yang diperbolehkan. Yang kita butuhkan bukanlah sekedar mengetahui apa yang baik dan jahat tapi perubahan hati sehingga kecenderungan hati kita pun berubah menjadi menginginkan apa yang berasal dari Allah. Itulah yang dikerjakan oleh Yesus di kayu salib bagi kita semua. Ia mengubah hati kita kembali kepada semula.

Di dalam pemuridan kita tidak sekedar belajar untuk mengetahui lebih banyak, tapi kita bersama bertumbuh dalam ketaatan sehingga karakter Kristus semakin nyata dalam kita. **(AH)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Pikirkanlah orang-orang di sekitar Saudara yang belum menerima keselamatan. Doakanlah dan carilah waktu dan cara agar Saudara bisa membagikan kabar baik kepada mereka!

PEMBACAAN ALKITAB :

ULANGAN 24-27

TUHAN TIDAK INGIN KEJAHATAN YANG SEMAKIN BESAR

D1. DIBACA

KEJADIAN 6:3-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara mengapa kejahatan manusia begitu besar di bumi?
2. Apakah Allah menetapkan kehidupan di bumi menjadi seperti itu?
3. Mengapa Nuh bisa mendapat kasih karunia di mata Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Akibat dosa masuk ke dalam kehidupan manusia, kecenderungan hati manusia selalu membuahkan kejahatan. Semua manusia lahir dengan sifat dosa alamiah, itu sebabnya seorang anak balita yang begitu lucu dan menggemaskan kemudian bisa berbohong dan mencuri sekali pun tidak pernah diajarkan oleh orang tuanya.

Sifat dasar manusia adalah mencari kenyamanan dan menghindari ketidaknyamanan. Apakah hal tersebut salah? Coba bayangkan jika masing-masing orang hanya memikirkan kenyamanannya sendiri dan dengan segala cara menghindari ketidaknyamanan, kira-kira akan seperti apakah dunia?

Tuhan tahu akibat dosa bagi manusia dan Ia tidak ingin manusia terus hidup dalam dosanya. Di jaman Nuh, Ia sampai mengirimkan air bah akibat kejahatan manusia yang sangat luar biasa. Namun Nuh tidak sendirian, ada anak-anak dan menantu-menantunya yang terluput dari air bah.

Saudaraku, ketahuilah bahwa Allah tidak menginginkan kejahatan manusia semakin besar. Itu sebabnya, di dalam kondisi jaman yang semakin rusak, kita diberikan amanat agar memuridkan semua bangsa agar dilahirkan orang benar yang memberikan dampak Kerajaan Allah.

Ingatlah bahwa Ia mengubah hati kita dari dalam, sehingga kecenderungan hati kita bisa berubah. Yakobus 1:20 berkata "Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu." Allah tidak hanya menghukum dosa, tetapi Ia menyediakan jalan keluar bagi kita, marilah kita memiliki hati yang lemah lembut untuk menerima setiap Firman yang berkuasa untuk mengubah hati kita yang terdalam karena dari hati keluar setiap tindakan. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Selidikilah hati Saudara, apakah masih ada kecenderungan tertentu yang tidak berkenan di hadapan Tuhan? Bawalah itu di hadapanNya, doakan dan selidikilah Firman yang berhubungan dengan hal tersebut sehingga Saudara mengalami kemenangan!

PEMBACAAN ALKITAB :
ULANGAN 28-29

TUHAN MEMPERSIAPKAN GENERASI YANG SERUPA DENGAN DIA

D1. DIBACA

KEJADIAN 6:9-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah Nuh hidup di antara orang-orang sezamannya?
2. Menurut Saudara mengapa Tuhan berfirman kepada Nuh sebelum Ia mendatangkan air bah?

D3. DITERAPKAN

Hidup tidak bercela adalah kehendak Tuhan bagi setiap orang percaya. Inilah salah satu tanggung jawab orang Kristen yang dianggap paling berat, bahkan sebagian besar orang menganggapnya sebagai sesuatu yang mustahil untuk dijalani, karena mereka berpikir bahwa hidup yang tak bercela berarti hidup yang tidak pernah membuat satu pun kesalahan. Adakah orang yang tidak pernah membuat kesalahan dalam hidupnya? Namun hidup tidak bercela bukan berarti tidak pernah membuat kesalahan, tetapi hidup yang senantiasa mau dikoreksi oleh Tuhan.

Dikatakan Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela diantara orang-orang sezamannya. Ia hidup bergaul dengan Allah. Itu sebabnya Nuh mendapatkan kasih karunia di hadapan Tuhan. Ketika seseorang hidup bergaul dengan Allah, tidaklah mungkin baginya untuk mempertahankan dosa dan kecenderungan hatinya sendiri.

Nuh memperanakkan tiga orang anak laki-laki, yang kemudian mengikuti Nuh masuk dalam bahtera. Dari mereka kemudian keturunan manusia beranak cucu, dan manusia terhindar dari kepunahan. Tuhan mempersiapkan generasi melalui proses beranak cucu dan Ia ingin agar kita terlibat dalam kerinduanNya untuk mempersiapkan generasi yang serupa dengan Yesus Kristus melalui proses pemuridan.

Tujuan Yesus datang ke dunia bukan hanya agar kita selamat dan masuk Surga, tapi agar kita hidup dalam pemerintahNya, mengenal pribadiNya dan menjadi serupa denganNya, kembali kepada gambar semula yang ditetapkanNya. Jika orang melihat Saudara, apakah mereka bisa melihat Kristus yang tinggal dalam Saudara? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan rekan-rekan PA atau persekutuanmu, bagaimana pemuridan dapat memberi dampak kepada kehidupan tidak bercela dalam kehidupan sehari-hari? Praktikkanlah cara-cara baru yang mungkin tidak pernah atau belum Saudara lakukan dengan setia.

PEMBACAAN ALKITAB :

ULANGAN 30-31

ALLAH MENJANJIKAN PEMBEBASAN

D1. DIBACA

YESAYA 61:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah Firman di Yesaya ini berlaku bagi kita di jaman sekarang? Mengapa?
2. Janji apa yang hendak dilakukanNya bagi orang-orang tawanan? Menurut Saudara tawanan seperti apa yang dimaksudkan disana?
3. Apa tujuan seseorang mengalami pemulihan?

D3. DITERAPKAN

Hiroyuki Suzuki lahir di Osaka, Jepang pada tahun 1955. Ia merupakan mantan anggota gangster Yakuza yang telah ditransformasi oleh Tuhan menjadi penginjil jalanan serta salah satu pendiri *Prison Fellowship Jepang*. Sejak remaja, Hiroyuki sudah menjadi preman di jalanan. "Saya menembak, membunuh serta melukai banyak orang. Saya mencuri, merampok dan melakukan banyak kejahatan." Ujarnya. Akibat ulahnya melanggar aturan Yakuza, ia harus melarikan diri meninggalkan keluarganya. Rasa takut dibunuh menghantuinya dan Hiroyuki menjadi sangat putus asa serta mengkonsumsi obat-obatan.

Dalam pelariannya, ia mampir di sebuah gereja. Hiroyuki berkata bahwa ia tidak layak di hadapan Tuhan dan tidak mungkin dipulihkan lagi, namun hamba Tuhan di gereja tersebut berkata bahwa Tuhan menerima dan sanggup memulihkan orang apapun latar belakangnya. Hiroyuki mengalami pertobatan dan sejak itu ia bebas dari ketakutannya. Ia kemudian mencari keluarganya dan memulai hidup baru di Tokyo. Hiroyuki masuk sekolah teologia dan mendirikan pelayanan misi Barabas, suatu program misi penjangkauan anak-anak nakal, anggota geng, dan orang-orang dalam kesulitan dan kemudian mendirikan *prison fellowship Jepang*. Kementerian pertahanan Jepang mengangkatnya menjadi pendeta penjara Jepang dan membuatnya menjadi mantan tahanan pertama yang memegang posisi tersebut.

Hiroyuki adalah contoh bagaimana seseorang mengalami pembebasan yang sejati dalam Tuhan dan akhirnya membawa pembebasan bagi banyak orang lain. Tidak semua orang masuk dalam penjara fisik, namun semua orang memiliki penjara jiwanya sendiri. Ada yang terpenjara dengan sakit hati, trauma, kebiasaan buruk, ketakutan, dan banyak hal lain. Bahkan orang-orang yang sudah terlibat pelayanan pun mungkin ada dalam penjara yang tak kelihatan tersebut. Allah mau membebaskan dan mengubah hidup Saudara. Alamilah kemerdekaan yang sejati dalam Yesus. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Selidikilah hati Saudara, apakah Saudara menjadi tawanan dalam suatu hal yang tidak sesuai firman Tuhan? Bagikanlah kepada pembimbing Saudara, rendah hatilah untuk minta didoakan dan buatlah sebuah langkah nyata untuk keluar dari penjara tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB:

ULANGAN 32-34

MESIAS YANG MENYELAMATKAN

D1. DIBACA

YOHANES 3:16-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Yohanes 3:16, apa yang mendasari Allah untuk mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal kepada kita?
2. Apa yang dilakukan Anak-Nya di dalam dunia ini? (ayat 17)
3. Apa yang dialami kita setelah percaya kepada Anak-Nya? (ayat 18-21)

D3. DITERAPKAN

Sebenarnya dari semula tidak pernah Allah memiliki rancangan untuk penyelamatan karena sejak awal bumi ini diciptakan, tidak pernah Allah memiliki skenario manusia akan jatuh dalam dosa. Namun, karena ketidaktaatan manusia kepada Allah maka manusia harus mengalami kejatuhan kedalam dosa. Dan barulah sejak itu Allah menjanjikan penebusan dan pemulihan. **Kejadian 3:15 ... keturunannya akan meremukkan kepalamu.**

Guna merealisasikan janjiNya ini maka Allah yang penuh kasih datang ke bumi dalam rupa manusia (Yesus) untuk menjadi Mesias yang menebus dosa manusia serta memulihkan kembali Kerajaan Allah di bumi ini melalui pola pemuridan. Selanjutnya, Yesus memerintahkan umatNya untuk menjalankan pola yang sama dalam pemuridan dalam rangka melebarkan Kerajaan Allah di muka bumi ini. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang ayat Yohanes 3:16-21.

PEMBACAAN ALKITAB :

YOSUA 1-4

PANGGILAN UNTUK MEMBERKATI KAUM DI SELURUH BUMI

D1. DIBACA

KEJADIAN 12:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Kejadian 12:1, apa firman Tuhan kepada Abram?
2. Apa janji Allah bila Abram mentaatinya? (ayat 2 dan 3)

D3. DITERAPKAN

Terkadang ketika kita membaca Kejadian 12:1-5, hal yang menarik perhatian adalah tentang “berkat” yang diberikan Tuhan kepada Abram-nya saja. Perihal berkat dalam ayat 2 ini, seringkali menjadi fokus perhatian umum tetapi apabila kita perhatikan dengan seksama sesungguhnya perhatian Abram bukan semata-mata kepada janji berkat Tuhan tetapi **FOKUS KEPADA PERINTAH TUHAN**.

Terdapat 2 perintah Tuhan kepada Abram dalam Kejadian 12:1-3 ini. Perintah pertama, yaitu : “Pergilah” (Kejadian 12:1). Perintah yang kedua ada dalam kata “....dan engkau akan menjadi berkat” (Kejadian 12:2b). Kata “*engkau akan menjadi berkat*” dalam tata bahasa Ibrani dapat diterjemahkan dalam 2 bentuk, yaitu suatu bentuk pernyataan dan bentuk perintah. Adapun berdasarkan struktur kalimat dalam Kejadian 12:1-3, maka lebih tepat kata “*engkau akan menjadi berkat*” diterjemahkan dengan bentuk perintah sehingga terjemahannya menjadi : “**JADILAH BERKAT.**”

Jadi, fokus Abraham bukan semata-mata melihat kepada janji berkat Tuhan saja, tetapi kepada perintah untuk “pergi” dan “menjadi berkat.” Selain itu, dalam tata bahasa Ibrani, kata “engkau akan menjadi berkat” mempunyai fungsi menyatakan “tujuan” dari pemberian janji berkat itu yaitu Tuhan menghendaki agar melalui berkatNya, Abraham menjadi berkat dan saluran berkat Tuhan bagi yang lain. Dengan kata lain, tujuan berkat Tuhan adalah untuk menjadi berkat bagi kaum di seluruh bumi baik berkat jasmani maupun secara berkat rohani (Kejadian 12:3b). (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang ayat Kejadian 12:1-5.

PEMBACAAN ALKITAB :

YOSUA 5-8

KETURUNAN YANG MEMBERKATI SEMUA BANGSA DI BUMI

D1. DIBACA

KEJADIAN 26:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Kejadian 26:2, apa firman Tuhan kepada Ishak?
2. Apa janji Allah apabila Ishak mentaatinya? (ayat 3-4)
3. Apa yang mendasari perjanjian berkat Allah kepada Ishak? (ayat 5)

D3. DITERAPKAN

Dalam Kejadian, Tuhan menemui Ishak yang sedang berpikir untuk pindah ke Mesir dalam rangka mencari makanan dan ladang rumput yang lebih makmur. Kemudian, Tuhan mengingatkan Ishak agar tidak pergi ke Mesir, dan mendorongnya untuk tetap tinggal di Filistin hingga saatnya dia bisa kembali ke negeri yang dijanjikan. "Aku akan menyertai engkau," firman Allah, dan memberkati engkau" (ayat 3).

Mengapa Allah melarang Ishak pergi ke Mesir, padahal di jaman Yakub, melalui Yusuf keturunan Ishak pergi juga dan menjadi bangsa yang besar di Mesir? Mesir berbicara tentang sistem dunia; kemegahan dunia pada waktu itu. Pergi ke Mesir **TANPA TUNTUNAN TUHAN** berarti bukan lagi memakai cara-cara Tuhan dan tidak lagi mengandalkan Tuhan. Dengan kata lain Tuhan sedang berkata kepada Ishak, "Andalkan Aku dan ikuti caraKu maka Aku akan menyertai dan memberkatimu."

Selanjutnya Allah membaharui secara tegas semua janji yang telah diberikan-Nya kepada Abraham. Dan dengan jelas Allah menegaskan bahwa Dia mencurahkan semua berkat itu pada Ishak karena kesalehan dan kesetiaan ayahnya. Abraham telah menaati suara Allah dan menuruti semua petunjuk, perintah, ketetapan dan hukum Allah. Ishak dapat berharap dan menantikan dengan pasti penggenapan yang sama dari janji-janji Allah dalam hidupnya. Dan Ishak sebagai keturunan Abraham dapat diandalkan untuk memainkan peranannya dalam rencana Allah yang sudah digariskan, yaitu bersaksi kepada semua bangsa di dunia. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana Tuhan memimpin saudara saat menghadapi permasalahan hidup.

PEMBACAAN ALKITAB :

YOSUA 9-11

KERAJAAN ALLAH YANG TIDAK AKAN BINASA

D1. DIBACA

DANIEL 2:44-47

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa karakteristik dari Kerajaan Allah menurut kitab Daniel 2:44?
2. Apa karakteristik bahan yang membangun patung pada mimpi raja Nebukadnezar? (Daniel 2:45)
3. Bagian mana dari patung yang terlanggar batu yang terungkit dan bagaimana keadaan selanjutnya? (Daniel 2:45)

D3. DITERAPKAN

...Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain. - Daniel 2:44a

Dalam Daniel 2, Allah memberikan Nebukadnezar, raja Babel mimpi dan hanya Daniel yang mampu menafsirkan mimpi ini. Mimpi Nebukadnezar adalah patung yang bagian kepalanya terbuat dari emas, Bagian dada adalah perak, bagian paha kuningan, bagian kaki dari besi, dan telapak Kaki adalah campuran besi dan tanah liat. Arti bahan-bahan yang digunakan untuk membentuk patung tersebut mewakili kerajaan dengan karakteristik penurunan kualitas (nilai) dan kemudian hancur ketika bagian terlemah dari patung tersebut terlanggar.

Kisah mimpi Nebukadnezar yang diungkapkan Tuhan melalui Daniel menuntun kita pada pemahaman tentang Kerajaan Allah yang kekal di mana Kristus sendiri yang menjadi Raja. Suatu kerajaan yang tetap kualitasnya dan tak tergoyahkan serta tak akan punah atau lenyap. Kerajaan Allah ini adalah Kerajaan kekal yang tidak dapat binasa. Dan kita yang percaya pada Tuhan Yesus Kristus adalah warga Kerajaan Allah yang kekal yang tidak tergoncangkan (Ibrani 12:28). (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang makna mimpi raja Nebukadnezar dalam kitab Daniel 2:44-47.

PEMBACAAN ALKITAB :

YOSUA 12-15

YESUS MEMULAI KERAJAAN ALLAH DENGAN MEMURIDKAN

D1. DIBACA

MATIUS 4:18-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Matius 4:18-19, apa yang dilakukan Yesus saat memulai pelayanannya?
2. Siapa dan apa profesi orang yang didatangi Yesus? (ayat 18)
3. Apa reaksi dari orang-orang yang dipilih Yesus? (ayat 20 dan 22)

D3. DITERAPKAN

"Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

Pada saat memulai pelayanan, Yesus memanggil para muridNya dari antara orang-orang yang tidak populer yaitu dari antara nelayan. Saya pernah membaca bagaimana kehidupan anak-anak Yahudi di jaman Perjanjian Baru. Sejak kecil biasanya mereka mengikuti sekolah-sekolah yang diadakan para rabi kemudian, hanya yang terbaik dan dianggap cemerlang sajalah yang akan terpilih untuk menjadi 'pengikut' rabi di tempat mereka masing-masing. Mereka hidup dengan meneladani rabi secara total. *Bagaimana dengan yang tidak terpilih?* Mereka akan membuka usaha-usaha perdagangan, bekerja sebagai tukang kayu, peternak, NELAYAN dan sebagainya. Itulah pilihan terakhir apabila mereka tidak berhasil menjadi anak-anak pilihan yang dianggap pintar dan cemerlang.

Yesus memberikan kehormatan yang sama bagi kita semua, termasuk anda dan saya. Bukan karena kita paling hebat, yang terbaik, terkuat, terpintar atau paling cemerlang, tetapi karena Tuhan memerlukan orang-orang biasa seperti kita untuk meneladaniNya dan menjangkau orang lain di sekeliling kita untuk menyatakan kuasa dan kasih Kristus, demi namaNya. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang hubungan Kerajaan Allah dan pola pemuridan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YOSUA 16-18

YESUS MELATIH MURID UNTUK MELAKUKAN PERINTAH-NYA

D1. DIBACA

MATIUS 10:5-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang diperintahkan Tuhan Yesus untuk diberitakan oleh murid-murid?
2. Bagaimana cara Tuhan Yesus melatih murid-murid?
3. Apakah maksud Tuhan Yesus melarang murid-murid membawa bekal?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam alkitab tidak dicatat berapa lama murid-murid sudah belajar kepada Tuhan Yesus pada saat mereka diperintahkan pergi untuk menyembuhkan, mengusir setan, dan memberitakan Kerajaan Surga. Namun yang pasti, Tuhan Yesus mengajar dan menyuruh murid-murid melakukan perintah-Nya. Murid-murid bukan hanya melihat Tuhan Yesus melakukan Mujizat dan memberitakan Kerajaan Surga, tetapi juga mereka dilatih untuk meniru dan melakukannya.

Saudara, bagaimana cara kita dilatih Tuhan Yesus hari ini? Melalui Roh kudus. Dalam Yohanes 14:26 dikatakan demikian “tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, *Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu* dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu”. Roh kudus disediakan oleh Bapa untuk mengajar dan melatih kita melakukan kehendak Allah. Bukan hanya mengajar, Roh kudus juga adalah kuasa yang membuat kita sanggup menyembuhkan yang sakit, mengusir setan dan memberitakan injil Kerajaan Surga dengan penuh kuasa.

Roh kudus adalah pribadi yang diberikan Allah kepada kita untuk menolong. Sebagai penolong, Dia selalu ada untuk kita. Untuk bertumbuh dalam keserupaan dengan Kristus, tidak ada jalan pintas, perlu ketekunan berlatih. Keahlian seorang pemain akrobat adalah hasil dari ribuan kali latihan. Demikian juga, ketaatan kepada Perintah Tuhan dimulai dari ketaatan-ketaatan kecil. Setia dalam perkara kecil maka dia akan setia dalam perkara besar. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA bagaimana cara praktis dipimpin Roh Kudus berlatih melakukan perintah-Nya.

PEMBACAAN ALKITAB :

YOSUA 19-21

MEMIKUL SALIB DAN MENGIKUTI YESUS

D1. DIBACA

LUKAS 14:25-30

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksud memikul salibnya setiap hari?
2. Apa hubungan salib dengan murid Kristus?
3. Apakah yang harus diperhitungkan untuk menjadi murid?

D3. DITERAPKAN

Saudara, tidak semua orang yang mengikut Tuhan Yesus memiliki kualifikasi seorang murid. Untuk menjadi murid seseorang harus memperhitungkannya dengan matang. Dalam ayat-ayat di atas, seorang murid harus memikul salib setiap hari, tidak mengutamakan hubungan keluarga dan membuat perhitungan yang matang. Pada saat Tuhan Yesus di bumi, banyak orang yang mengikuti kemana saja Yesus pergi hanya untuk melihat Mujizat, karena ingin disembuhkan atau karena Mujizat lima roti dua ikan. Sedangkan murid-murid adalah mereka yang dipilih Tuhan dan meninggalkan masa lalunya untuk mengikuti Dia.

Apakah yang dimaksud memikul salib setiap hari? Salib adalah puncak dari pengorbanan Tuhan Yesus. Di kayu salib DIA menyerahkan nyawa-Nya, sebagai bentuk ketaatan kepada Bapa di Surga. Seorang murid punya komitmen seperti Tuhan Yesus, untuk taat kepada Bapa dan menyerahkan kehendak bebasnya kepada kehendak Bapa. Salib bagi murid adalah kesediaan menyerahkan keinginan daging dan mengikuti keinginan Roh kudus.

Salib seorang murid adalah pengorbanan karena nama Tuhan Yesus. Terkadang kita diperhadapkan kepada aniaya karena nama Tuhan. Penderitaan karena nama Tuhan adalah salib seorang murid. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana caranya mengenali murid-murid Tuhan Yesus?

PEMBACAAN ALKITAB :

YOSUA 22-24

TETAP DALAM FIRMAN-KU

D1. DIBACA

YOHANES 8:30-36

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIREUNGKAN

1. Apakah yang terjadi ketika kita mengetahui kebenaran?
2. Apakah maksudnya tetap dalam firman Tuhan?
3. Apakah saudara pernah mengalami dimerdekakan oleh kebenaran?

D3. DITERAPKAN

Saudara, apakah ciri seorang murid itu? Seorang murid adalah orang yang terus belajar. Seorang murid selalu senang untuk mendapatkan pengajaran dari gurunya. Seorang murid sejati adalah orang yang belajar kebenaran dan tinggal dalam kebenaran itu. Murid sejati bukan hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga sampai mengalami kebenaran dan tinggal dalam kebenaran itu.

Dalam terjemahan lain, tetap dalam firman Tuhan artinya adalah terus taat kepada perintah Tuhan Yesus, bukan hanya taat sesaat atau dalam waktu tertentu saja. Jadi, orang yang tinggal tetap dalam firman Tuhan adalah orang yang senantiasa mengikuti firman Tuhan. Oleh karena itu firman Tuhan harus dipahami, dilakukan, dialami dan menjadi gaya hidup sehari-hari.

Tetap dalam firman Tuhan, artinya pikirannya sudah dibaharui oleh firman Tuhan sehingga menghasilkan perbuatan yang sesuai dengan firman Tuhan. Ingatlah, kebiasaan dimulai dari perbuatan yang dilakukan terus menerus, perbuatan dimulai dari pikiran yang dibentuk, pikiran yang dibentuk dimulai dari pemahaman kepada firman terus menerus. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana mempraktekan membangun pola pikir supaya tetap tinggal dalam firman Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 1-2

BERAKAR DAN DI BANGUN DI ATAS KRISTUS

D1. DIBACA

KOLOSE 2:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya! Secara khusus hafalkan Roma 14:8

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya berakar di dalam Tuhan Yesus?
2. Apakah yang terjadi dengan pohon yang tidak kuat akarnya ketika ada badai?
3. Apakah yang sedang dibangun dalam kehidupan rohanimu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, gedung-gedung pencakar langit atau gedung-gedung tinggi selalu memiliki pondasi yang dalam ke bawah tanah. Sebelum dibangun, tanah tempat bangunan itu akan berdiri digali sangat dalam dan dipasang tiang pancang yang sangat banyak. Semakin tinggi bangunan, maka semakin dalam pula pondasinya disiapkan. Pondasi yang kuat akan mampu menahan bangunan dari kemungkinan amblas, menahan guncangan gempa dan getaran lainnya. Kalau ingin membangun rumah empat lantai secara bertahap, maka pondasi yang disiapkan harus untuk bangunan untuk empat lantai, sekali pun tahap awal bangunan hanya dua lantai saja. Supaya ketika akan menambah dua lantai lagi tidak perlu merobohkan yang lama hanya untuk mengganti pondasi, yang berarti pemborosan besar. Demikian juga, pohon yang kuat di dukung akar yang kuat merambat ke dalam tanah.

Saudara, kehidupan rohani kita juga harus memiliki akar atau pondasi yang kuat, supaya kita dapat membangun berbagai macam pelayanan rohani di atasnya. Menurut 1 Korintus 3:10, Kristus-lah dasar itu. Rasaul Paulus menasehatkan kepada jemaat di Efesus untuk bertumbuh dalam pemahaman dan pengenalan akan kasih Kristus. Pemahaman dan pengenalan akan kasih Tuhan yang semakin kuat akan menjadikan kita kokoh terhadap angin pengajaran dan filsafat manusia yang kosong. Tidak mudah goncang oleh berbagai macam keadaan dan tidak mudah terpeleset oleh banyaknya berkat yang diterima. Kadang kala ada yang kuat ketika menghadapi tantangan, tetapi terlena ketika diberkati berlimpah.

Saudara, akar itu selalu menuju sumber air di bawah tanah. Demikian pula kita akan berakar dalam Kristus, kalau selalu fokus dan mengarahkan pikiran kepada Dia. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA bagaimana caranya mengarahkan pikiran kepada Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 3-5

SALING MENGASIHI SEPERTI YESUS MENGASIHI

D1. DIBACA

YOHANES 13:31-35

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Lukas 11:17-23.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa maksudnya perintah baru yang diberikan Tuhan Yesus?
2. Bagaimana caranya mengalami kasih Tuhan supaya dapat mengasihi sesama?
3. Apakah ciri murid Kristus yang utama sudah nampak dalam hidupmu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, perintah untuk mengasihi dalam perjanjian lama berbeda dengan perintah baru Tuhan Yesus. Dalam perjanjian lama, orang Israel diperintahkan untuk mengasihi Allah dengan segenap akal budi, kekuatan, dan jiwa (100%) dan mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Mungkinkah manusia dapat mengasihi Tuhan 100%? Tidak mungkin! Oleh karena itu tidak ada satu pun yang sanggup menggenapi perjanjian lama. Hanya Tuhan Yesus yang dapat mengasihi Allah 100%, dan DIA melakukannya untuk kita.

Dalam perjanjian baru, Tuhan Yesus memberi perintah yang baru; kita diperintahkan untuk mengasihi sesama seperti Tuhan telah mengasihi. Rumusnya sangat sederhana; mengalami kasih Tuhan maka kita akan mampu mengasihi saudara atau sesama. Seberapa besar kita menerima dan mengalami kasih Allah, sebesar itu pula kemampuan kita mengasihi sesama. Perbandingan yang lurus. Jadi, kalau ada orang yang kurang mengasihi saudaranya, kemungkinan besar dia belum terlalu mengerti dan mengalami kasih Allah yang besar itu. Semakin besar orang mengalami kasih Allah, semakin besar kasihnya kepada saudaranya atau sesamanya.

Dalam cerita lain di alkitab dijelaskan bahwa orang yang merasa sedikit diampuni akan mengampuni atau berbuat baik sedikit juga. Orang yang tahu dosanya yang banyak sudah diampuni akan mengampuni juga sesamanya dengan banyak. Ingatlah, bahwa kasih yang besar itu dinyatakan dalam pengampunan dosa. Kalau saudara dikasihi (diampuni Allah) tanpa batas, marilah (mengasihi) mengampuni tanpa batas juga. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya saudara memahami dan mengalami kasih Allah dan dengan demikian mudah untuk mengasihi saudara atau sesama.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 6-7

MURID BERBUAH BANYAK

D1. DIBACA

YOHANES 15:4-8

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 15:5.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah rahasia dari hidup rohani yang berbuah lebat?
2. Apakah akibatnya jika kita tinggal di luar Kristus?
3. Sebutkan dua janji Tuhan apabila kita tinggal di dalam Dia dan Firmannya tinggal di dalam kita?
4. Menurut saudara apakah yang menjadi ciri-ciri murid Kristus?

D3. DITERAPKAN

Tujuan hidup kita di dalam mengikut Tuhan adalah agar kita berbuah banyak. Buah yang dimaksudkan adalah Karakter dan pola pikir yang seperti Yesus, juga jiwa-jiwa yang kita bawa kepada Tuhan. Dengan demikian kehadiran kita di bumi adalah agar Bapa dipermuliakan. Ketika kita berbuah banyak dan ini merupakan bukti bahwa kita adalah murid-murid Tuhan. Rahasia utama agar kita berbuah banyak adalah kita harus tinggal di dalam Yesus dan FirmanNya tinggal, di dalam kita. Artinya bahwa selain Yesus ada tinggal di dalam hati kita, maka kita pun harus berjalan dalam Firman Tuhan, sehingga hari-hari hidup kita selalu dituntun dan diarahkan oleh Firman Tuhan.

Pemazmur Daud pernah berkata cara yang tepat agar kita tinggal dalam Firman Tuhan adalah hidup yang selalu merenungkan Firman Tuhan (Mazmur 1:1-3). Demikian juga pesan Tuhan kepada Yosua untuk merenungkan Firman Tuhan siang dan malam sehingga bertindak hati-hati (Yosua 1:8), maka baik Daud maupun Yosua mereka adalah orang-orang yang berhasil dan beruntung. Tuhan ingin agar kita berkomitmen untuk merenungkan Firman Tuhan sebagai tindakan bahwa kita tinggal di dalam Tuhan sehingga kita berbuah banyak sebagai bukti bahwa kita adalah murid Tuhan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas saudara bagaimana caranya saudara dapat senantiasa berbuah banyak.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 8-9

DI TETAPKAN UNTUK PERGI DAN MENGHASILKAN BUAH

D1. DIBACA

YOHANES 15:12-17

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 15:16.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah perintah Tuhan untuk kita lakukan?
2. Bagaimanakah cara kita hidup saling mengasihi?
3. Siapakah yang memiliki kita dan apakah yang menjadi ketetapan buat hidup kita?
4. Tuhan menyuruh kita pergi dan meghasilkan buah dan buah itu tetap menurut saudara dalam hal apakah buah tersebut?

D3. DITERAPKAN

Kerinduan hati Tuhan untuk memanggil dan memilki kita adalah agar kita berbuah banyak, dan hal itu merupakan ketetapan Tuhan bagi setiap orang yang percaya. Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap.

Ada banyak buah yang harus kita hasilkan namun dalam Yohanes 15:12-17 di atas buah yang di maksud adalah hidup yang saling mengasihi, atau hidup dalam mengasihi orang lain, mengapa demikian? Karena Yesus telah mengasihi kita dengan cara memberikan nyawanya kepada kita. Tuhan ingin agar kehidupan kasih atau kehidupan Yesus, karena Yesus adalah kasih, ada pada setiap orang percaya, sebagai buah dari percaya kita kepada Yesus. Jadi Tuhan ingin agar kita berbuah dalam hal saling mengasihi dan buah itu tetap, maksudnya kehidupan saling mengasihi itu harus senantiasa ada dan berbuah di dalam kehidupan utama Tuhan, karena bisa saja kita gagal dalam hidup saling mengasihi, baik antara suami-istri, dalam kejemaatan, juga terhadap pemimpin dan bawahan. Cara untuk senantiasa berbuah adalah buang segala dosa kejahatan dan kebencian, dan teruslah tinggal melekat kepada Yesus yang adalah kasih itu sehingga kita dapat hidup seperti Yesus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat hidup berbuah dalam hal mengasihi orang lain.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 10-12

MELEPASKAN DIRINYA DARI SEGALA MILIKNYA

D1. DIBACA

LUKAS 14:31-35

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara rhema. Secara khusus hafalkanlah Lukas 14:33.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus kita lepaskan agar kita menjadi murid Yesus yang sejati?
2. Menurut saudara mengapa kita harus melepaskan diri dari segala yang kita miliki?
3. Cobalah saudara sebutkan beberapa milik saudara yang harus dilepaskan agar menjadi murid yang sejati?

D3. DITERAPKAN

Setiap orang yang percaya kepada Yesus harus memiliki kecintaan yang dalam kepada Tuhan ketika mereka mengambil keputusan untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi dan mengenalNya serta mengambil keputusan untuk mengikut Yesus dengan cara menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Raja sebagai pribadi yang utama dalam hidup mereka. Dengan demikian tidak boleh ada pribadi atau benda atau lainnya yang lebih kita cintai dari pada Yesus.

Sebab jika tidak demikian maka perjalanan rohani kita dalam mengikut Yesus akan mengalami kegagalan. Itulah sebabnya Yesus berkata Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salib setiap hari dan mengikut aku (Lukas 9:23). Kita harus menyangkal diri dengan cara melepaskan diri kita dari segala milik kita, di mana yang kita miliki itu dapat menggeser posisi Yesus dalam hidup kita, misalnya kecintaan kita kepada diri sendiri, cinta akan dunia ini baik cinta pada manusia, cinta kepada benda-benda, harta, semuanya itu tidak akan membawa kepada kekekalan. Perintah Tuhan adalah agar kita melepaskan diri dari segala yang kita miliki dengan demikian kita dapat dikatakan sebagai murid-murid Yesus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara melepaskan diri dari kecintaan dunia ini untuk menjadi murid Tuhan yang sejati.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 13-15

YESUS MELAKUKAN KEHENDAK BAPA

D1. DIBACA

YOHANES 4:34-38

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya saudara mendapatkan rhema dan secara khusus hafalkanlah Yohanes 4:34.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi makanan dari pada Yesus Kristus?
2. Karena kita adalah murid Tuhan, apakah juga yang menjadi makanan kita?
3. Bagaimana cara kita memulai untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaan Bapa seperti Yesus?

D3. DITERAPKAN

Untuk pertumbuhan jasmani seseorang sangatlah bergantung dari apa yang di makan. Ketika makanan yang masuk ke dalam tubuh sangat bergizi maka pertumbuhan jadi kuat dan sehat. Hal tersebut dialami oleh Yesus ketika Dia memiliki makanan dari Bapa. Maka, Alkitab katakan bahwa Yesus bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia ada pada-Nya (Lukas 2:40). Yesus menunjukkan dalam hidupnya sejak lahir sampai mati-Nya di kayu salib bahwa tetap kuat dan berhasil.

Makanan Yesus adalah melakukan Kehendak Bapa yang telah mengutus Dia dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Demikian juga kita sebagai anak Tuhan Yesus harus memiliki makanan yang sama seperti Yesus yaitu melakukan kehendak Bapa dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.

Kehendak Bapa bagi Yesus adalah membawa Kerajaan Surga ke Bumi dan hal itu dilakukannya dengan cara memuridkan bangsa-bangsa dengan dimulai lewat dua belas orang murid. Dia mengajar mereka untuk mengasihi Tuhan, mengasihi manusia termasuk jiwa-jiwa yang terhilang. Marilah kita juga terus melakukan kehendak Bapa dan menyelesaikan pekerjaan-Nya dengan membawa Kerajaan Surga ke komunitas di mana kita ada dengan cara memuridkan komunitas tersebut sampai kita kembali ke rumah Bapa dan beristirahat dengan tenang di Surga. Kita kembalikan rencana semula dari Bapa menciptakan manusia agar manusia menyembah Bapa. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana kehidupan Yesus yang melakukan kehendak Bapa dan bagaimana caranya saudara untuk melakukan hal yang sama.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 16-18

TAAT MELAKUKAN KEHENDAK BAPA

D1. DIBACA

Matius 7:17-23

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Matius 7:21.

D2. DIRENUNGKAN

1. Buah yang bagaimanakah yang diinginkan oleh Tuhan?
2. Apakah akibatnya dari pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang baik?
3. Bagaimanakah cara hidup kita agar menghasilkan buah yang baik?
4. Apakah akibatnya bagi setiap orang yang melakukan kehendak Bapa?

D3. DITERAPKAN

Tuhan ingin agar hidup rohani kita menghasilkan buah yang baik dan bersifat tetap. Dan jika tidak menghasilkan buah yang baik maka akan di tebang karena tidak berguna. Tuhan memberitahukan kepada kita bagaimana caranya untuk menghasilkan buah yang baik dalam Matius 7:21 yaitu kita harus melakukan kehendak Bapa, bukan hanya berseru-seru : “Tuhan, Tuhan” tetapi melakukan kehendak Bapa. Taat melakukan kehendak bapa dan orang-orang yang melakukan kehendak Bapa adalah orang-orang yang masuk ke dalam Kerajaan Surga, di miliki dan memiliki Kerajaan Surga. Artinya hidup dalam pemerintahan Allah bukan pemerintahan iblis atau pemerintahan pribadi kita, dengan demikian hidup kita benar-benar untuk Bapa, berpusat kepada Bapa dan senantiasa taat melakukan kehendak Bapa, tidak ada lagi kehendak kita. Apakah yang menjadi kehendak Bapa? Kehendak Bapa adalah agar kita mengasihi Dia dengan segenap hati, segenap jiwa, segenap kekuatan dan akal budi. Kita juga harus mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri termasuk musuh kita, juga mengasihi jiwa-jiwa terhilang. Buah dari ketaatan melakukan kehendak Bapa adalah kita dapat hidup selama-lamanya, masuk dan tinggal dalam Kerajaan Allah. Itulah sebabnya Tuhan ingin agar kita taat melakukan kehendak Bapa. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana caranya agar saudara dapat senantiasa hidup taat melakukan kehendak Bapa?

PEMBACAAN ALKITAB :

HAKIM-HAKIM 19-21

MELAKUKAN PERINTAH-PERINTAH TUHAN

D1. DIBACA

1 YOHANES 5:1-5

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya saudara mendapatkan rhema secara khusus hafalkanlah 1 Yohanes 5:2.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah bukti bahwa kita mengasihi Allah?
2. Menurut saudara apakah yang menjadi perintah-perintah Allah sesuai dengan bacaan diatas?
3. Apakah yang menjadi senjata bagi kita untuk mengalahkan setiap tantangan untuk hidup melakukan perintah-perintah Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Hukum utama dari Tuhan sejak jaman hukum Taurat diberikan kepada Musa adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, segenap jiwa, segenap kekuatan dan akal budi. Dan hukum kedua yang sama kekuatannya dengan hukum pertama yaitu mengasihi sesama seperti diri sendiri termasuk musuh kita dan mengasihi jiwa-jiwa yang terhilang. Bukti dari kita memiliki hidup yang mengasihi Tuhan adalah ketika kita hidup melakukan perintah-perintah Tuhan dan perintah-perintah Tuhan itu tidaklah berat sebab setiap kita yang lahir dari Allah dapat mengalahkan dunia ini. Iblis atau dunia ini selalu menghalangi kita untuk melakukan perintah-perintah Tuhan apalagi perintah yang terutama, itulah sebabnya Tuhan selalu mengingatkan kita untuk terus-menerus hidup untuk melakukan perintahNya.

Ada hal yang utama diberikan Tuhan kepada kita untuk terus menerus berkemenangan melakukan perintah Tuhan yaitu iman kita, di mana kita percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah dan karena apa yang telah Yesus kerjakan di dalam kita itulah yang memungkinkan kita untuk hidup melakukan perintah-perintah Allah secara konsisten atau terus menerus, walaupun kadang kala iblis dan kedagingan kita selalu menghalangi kita untuk melakukannya. Ketika kita percaya bahwa Yesus sanggup maka kita pun sanggup untuk melakukan perintah-perintahNya dan hidup bekemenangan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat hidup senantiasa melakukan perintah-perintah Tuhan terutama perintah yang utama dan berkemenangan?

PEMBACAAN ALKITAB :

RUTH 1-4

KETAATAN MELAKUKAN KEHENDAK BAPA

SAMPAI MATI

D1. DIBACA

FILIPPI 2:8-11

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud Yesus telah merendahkan diri-Nya?
2. Apa sebab Allah Bapa kemudian meninggikan Yesus?
3. Apa yang akan diucapkan oleh segala lidah?

D3. DITERAPKAN

Yesus Kristus adalah Tuhan, ya....kelak semua lidah akan mengatakan demikian. Tetapi ketika Yesus lahir di bumi, Ia adalah Anak. Dan Alkitab mencatat bagaimana tidak satu kali pun Yesus tidak taat kepada Bapa. Taat kepada Bapa adalah kunci kepada kemuliaan yang Yesus kemudian peroleh dari Allah Bapa.

Filipi 2:8,9; Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama.

Saudara, Yesus pun ingin agar kita meniru Dia, sebagai bukti bahwa kita mengasihi Yesus. *Yohanes 14:15; "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Ya, jika kita mengatakan bahwa kita mengasihi Yesus, maka kita harus menuruti perintah-Nya. Artinya kita harus taat kepada petunjuk Firman Allah, taat pada arahan atau pimpinan Tuhan yang berbicara kepada kita, baik melalui Firman yang kita baca/kita dengar, atau Roh Kudus yang berbicara dalam hati kita.*

Jadi seseorang dinilai sebagai orang yang mengasihi Tuhan, bukan karena dia menyanyikan lagu: "Kumau Cinta Yesus selamanya", tetapi bagaimana dia taat pada perintah Tuhan.

Lalu bagaimana caranya kita bisa taat kepada Tuhan :

Pertama, dengar suara hati nurani kita. Hati nurani itu seperti kompas yang menunjuk mana yang benar, mana yang salah. Ketika seseorang digoda untuk berbuat yang salah, misalnya untuk berbohong, hati nurani kita pasti akan mengatakan: Jangan berbohong!

Kedua, kita bersedia taat kepada Tuhan karena kita percaya bahwa apa yang diperintahkan Tuhan itu adalah benar dan baik bagi kita. Kita tentu ingat bagaimana Abraham taat ketika dipanggil untuk berangkat ke tanah yang akan menjadi miliknya pusakanya. Atau Nuh yang taat ketika Tuhan memerintahkan membangun bahtera. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan apakah kaitan antara ketaatan kepada Tuhan dan anugerah atau kasih karunia Tuhan?

PEMBACAAN ALKITAB :

1 SAMUEL 1-3

TAAT MENGERJAKAN KESELAMATAN

D1. DIBACA

FILIPI 2:12-15

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita kerjakan dengan takut dan gentar?
2. Apa yang dimaksud dengan takut dan gentar?
3. Mengapa kita tidak boleh bersungut-sungut dan berbantah-bantah?

D3. DITERAPKAN

Setelah kita dilahirkan baru, ternyata begitu banyak tugas yang harus kita laksanakan sebagai anak-anak Tuhan. Tugas itu antara lain adalah: mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar.

Apa pun profesi kita ketika kita dipanggil Tuhan, maka Tuhan ingin agar kita senantiasa taat dan menjalani kehidupan kita dalam takut akan Tuhan dengan demikian kita sedang mengerjakan keselamatan kita secara bertanggung jawab. Kita tidak hidup sembarangan, kita tidak hidup tanpa tujuan dan membiarkan lingkungan kita mendikte kehidupan kita. Ada yang mengatakan, kita hidup mengalir saja. Ini keliru, karena kalau kita hidup seperti air yang mengalir, maka seperti air yang mengalir ke bawah karena gravitasi, maka kita pun akan ditarik ke bawah semakin menjauh dari Tuhan. Saudara justru Allah sering kali meminta kita untuk melawan arus. Ketika teman-teman kita di sekolah atau di kampus atau di tempat kerja, sedang berkata kotor atau merencanakan hal-hal yang buruk. Adalah salah, kalau kita, karena menganut prinsip “yang penting mengalir” maka kita ikut saja apa kata teman.

1 Korintus 15:33; Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

Bukti bahwa kita mengasihi Yesus adalah ketika kita senantiasa taat kepada Tuhan. Dan ketaatan akan membawa konsekuensi: kita bersedia membayar harga ketaatan itu. Apa yang kita bayar: bersedia meninggalkan sahabat-sahabat lama kita; bersedia untuk tidak malas; bersedia untuk disiplin, misalnya disiplin saat teduh, disiplin berdoa, disiplin hadir di komsel atau PA; bersedia untuk menghormati otoritas: hormat kepada orangtua, hormat kepada pemimpin, dan sebagainya. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan mengenai pentingnya menghormati otoritas sebagai pembelajaran kita untuk mentaati Allah.

PEMBACAAN ALKITAB :

1SAMUEL 4-8

MENGALAMI PEMULIHAN TERUS MENERUS

D1. DIBACA

KOLOSE 3:5-11

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja dalam diri kita yang harus kita matikan?
2. Mengapa kita harus melakukan hal itu?
3. Apa saja perilaku yang harus kita buang?

D3. DITERAPKAN

Para pakar psikologi dan perkembangan kepribadian memiliki teori bahwa manusia dilahirkan dengan pribadi yang berbeda satu dengan yang lain. Ada yang mendefinisikan bahwa kepribadian manusia dibagi dalam empat jenis, yaitu: sanguin si penggembira, kolerik si pemimpin, melankolik yang perfeksionis dan pecinta seni, serta plegmatik si pendamai. Tiap-tiap tipe kepribadian memiliki sisi positif dan negatif ditinjau dari prinsip Firman Tuhan. Sisi negatif itu, antara lain: Sanguin memiliki kecenderungan senang dipuji; kolerik senang mencari kesalahan pihak lain sehingga sering terlibat konflik; melankolik sering murung dan pendendam; plegmatik sering malas dan tidak mampu bersikap tegas.

Dan menurut para pakar, kelemahan-kelemahan tersebut tidak bisa diubah, bahkan akan semakin dominan dengan bertambahnya usia.

Ya, sesungguhnya tanpa campur tangan Roh Kudus, teori kepribadian tersebut benar adanya. Puji Tuhan bahwa Firman Allah menyatakan agar kita semakin diubah menjadi semakin serupa Kristus. Artinya, Tuhan tahu bahwa jika kita berusaha untuk berubah hanya mengandalkan tekad, kita akan gagal. Tetapi ketika kita menyadari, apa yang menjadi kelemahan kita dan kita datang kepada Tuhan mohon pertolongan-Nya. Maka, kepribadian kita yang sulit berubah itu, mampu Tuhan ubahkan. Artinya kita dimampukan oleh Tuhan untuk mengubah perilaku negatif yang ada dalam tipe kepribadian kita.

Kolose 3:5-10

- Karena itu matikanlah
- Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini,
- Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah yang menjadi kelemahanmu saat ini, kata Firman Tuhan: matikan, buang!

PEMBACAAN ALKITAB :

1 SAMUEL 9-12

MELAKUKAN SEGALA SESUATU DALAM NAMA TUHAN YESUS

D1. DIBACA

KOLOSE 3:12-17

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perilaku apa saja yang Tuhan ingin agar kita kenakan?
2. Sifat apa yang bisa mempersatukan dan menyempurnakan?
3. Apa yang sepatutnya memerintah dalam hati kita?

D3. DITERAPKAN

Sebagai seorang yang memiliki kehendak bebas, kita bisa melakukan apa saja yang kita kehendaki. Sebagai seorang pelajar, kita bisa menjadi seorang yang rajin, tetapi juga seorang yang malas, misalnya kita baru mau belajar ketika ibu atau ayah memaksa kita belajar. Atau kita yang sudah bekerja, kita juga bisa memilih apakah kita tetap rajin bekerja sekali pun tidak ada yang mengawasi kita, atau kita baru rajin bekerja jika ada boss di dekat kita?

Saudara setelah kita lahir baru, pilihan untuk melakukan hal yang baik atau yang buruk; untuk memilih yang benar dari yang salah...itu masih ada pada kita. Tuhan tidak menjadikan kita sebagai robot, *free will* atau kehendak bebas itu masih ada pada kita.

Abraham bisa menolak untuk pergi ke tanah perjanjian, Yusuf bisa memilih keinginan daging dan jatuh dalam dosa ketika isteri Potifar menggoda dia. Dalam kedua peristiwa tersebut, Abraham dan Yusuf memilih untuk taat kepada Tuhan.

Kolose 3:23; Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Sebelum kita mengambil keputusan, Tuhan ingin agar kita mengingat: apa pun yang kita perbuat, lakukan itu seperti untuk Tuhan. Dan bukti kasih kita kepada Tuhan yaitu jika kita bersedia untuk taat kepada perintah-Nya dan bukan membebaskan kehendak kita semata yang membuat keputusan.

Ingat, bahwa peperangan rohani itu ada di jiwa kita. Jika kita bersedia menyerahkan pikiran, perasaan dan kehendak kita kepada Tuhan, maka kita tidak akan bertindak serampangan. Ketika teman sekolah kita menawarkan sesuatu, kita akan sejenak berpikir...ini tujuannya apa, benar atau salah....dan apakah Tuhan dipermuliakan melalui tindakan kita..... (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan atau renungkan, selama satu minggu terakhir adakah keputusan kita yang menyimpang dari kehendak Tuhan? Kalau ada...akui dan mohon pengampunan kepada Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 SAMUEL 13-14

MENGIKUT AKU SETIAP HARI

D1. DIBACA

LUKAS 9:22-25

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal apakah yang Tuhan tetapkan bagi yang mau mengikut Dia?
2. Apakah yang dimaksud dengan: barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, tidak ada yang dapat kita bayar untuk keselamatan jiwa kita. Semua Tuhan berikan kepada kita secara cuma-cuma.

Efesus 2:8,9; Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.

Keselamatan jiwa kita, itu anugerah Allah, pemberian Allah. Yang kita lakukan hanya percaya, beriman atas janji keselamatan yang Tuhan berikan. Tetapi untuk mengikut Yesus setelah kita memperoleh keselamatan, ada harga yang harus kita bayar. Apa itu: kita harus menyangkal dirinya, memikul salib-Nya setiap hari serta mengikut Dia.

Menyangkal diri: ya ketika kehendak bebas kita cenderung untuk memilih kedagingan atau bahkan dosa, maka kita harus bersedia untuk menyangkal diri. Misalnya, sebagai karyawan bagian logistik, ketika ada penjual barang yang akan menyuap kita, dengan syarat perusahaan di mana kita bekerja harus mau membeli barang dari penjual tersebut. Kita bersedia untuk menyangkal diri, menolak tawaran tersebut dan tetap bersikap fair dan profesional dalam menetapkan supplier atau penjual barang.

Memikul salib: yaitu sikap yang kita ambil untuk tetap berada di jalan Tuhan dan bukan memilih jalan yang mudah tetapi salah. Misalnya kita tetap tampil sebagai seorang pengikut Kristus di tempat di mana kita bekerja, sekali pun mayoritas adalah pemeluk agama lain. Sikap ini mengandung konsekuensi, jika atasan kita seorang yang fanatik, mungkin dia akan menekan kita, menghambat karier kita, atau bahkan “membunuh” karier kita. Bagi orang yang tidak tahan, dia bisa saja bersikap seolah-olah bukan seorang Kristen. Di tempat saya bekerja dulu, saya kenal ada orang yang seperti ini, bahkan ada yang menjadi mualaf agar kariernya meningkat. Kedua orang rekan saya tersebut, jelas: tidak bersedia memikul salib! (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, adalah anugerah, jika Tuhan ijinkan kita untuk mengalami tekanan dalam kehidupan. Ini adalah ujian iman, apakah kita tetap akan mengikut Dia setiap waktu.....

PEMBACAAN ALKITAB :

1SAMUEL 15-17